

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang penduduknya banyak menganut agama Islam, sudah seharusnya mengaplikasikan nilai-nilai islami dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian terdahulu sebagian menunjukkan bahwa perilaku sebagian pemeluk agama Islam bertentangan dengan ajaran agama Islam yang mereka patuhi. Peran pendidikan agama Islam sangat penting dalam memupuk nilai-nilai yang tersemat dalam ajaran Islam kepada para pengikutnya. Salah satunya adalah nilai ajaran Islam akidah akhlak yang harus dihormati sejak dini. Akidah mempunyai pengaruh penting terhadap akhlak seseorang. Oleh karena itu, disebutkan apabila seseorang mempunyai keyakinan yang kuat, maka dapat dipastikan bahwa akhlaknya akan baik (terpuji). Namun sebaliknya, jika keimanan seseorang lemah, maka akhlaknya juga tercela.¹ Pendidikan akidah dan akhlak sangat signifikan ditanamkan pada anak usia dini atau ketika sudah menjadi peserta didik, karena membangun karakter anak atau peserta didik dibutuhkan waktu yang lama serta secara berkesinambungan. Karakter yang melekat pada diri suatu bangsa juga tidak tiba-tiba terjadi, tetapi dengan melalui proses yang panjang.²

Di era globalisasi saat ini, terlihat bahwa semakin kompleks tuntutan masyarakat modern terhadap perkembangan zaman menjadikan bertambahnya tantangan bagi pendidikan. Akibatnya, pendidik harus mampu membuntuti laju perkembangan zaman yang semakin kreatif dan dinamis, namun nilai-nilai Islami tetap dipertahankan.³ Penanaman nilai-nilai karakter anak dapat dilakukan melalui bimbingan, pembiasaan, maupun contoh langsung. Oleh karena itu, perlu adanya kerja sama antara beberapa pihak disekitar lingkungan anak, baik oleh keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

¹ Didik Efendi, "Proses Pembentukan Aqidah dan Akhlak pada Siswa Sekolah Dasar di Kota Jayapura," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* Vol. 9, No. 1 (2019): 10, <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/adzka/article/view/2814/pdf>.

² Leli Hasanah Lubis, "Proses Pembentukan Akidah dan Akhlak pada Siswa Sekolah Dasar Alam Sahara Kabupaten Labuhanbatu," *Jurnal Pendidikan, Agama Dan Sains* Vol. 6, No. 1 (2022): 17, <https://ejournal.stita.ac.id/index.php/TBQ/article/view/73/67>.

³ Ahmad Junaedi, "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Sejak Dini bagi Pembentukan Karakter Siswa di RA Al-Falah Desa Pegagan Kidul Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon," *Jurnal Ilmiah Kajian Islam* Vol. 3, No. 2 (2019): 102, https://www.syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/oasis/article/view/3248/pdf_35.

Karakter anak di lingkungan masyarakat akan sesuai dengan kondisi masyarakat yang ada, begitu juga di lingkungan keluarga dan sekolah. Pengenalan serta penanaman nilai karakter di sekolah dilakukan melalui pembiasaan dan pemberian contoh secara langsung oleh pendidik. Peserta didik akan memperhatikan dan meniru semua hal yang dilakukan oleh pendidik. Selain itu, penanaman nilai karakter peserta didik dapat dirancang dengan memanfaatkan berbagai model dan media pembelajaran.⁴

Interaksi yang baik dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan menerapkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Media yang menarik dan sesuai kebutuhan akan mendorong siswa lebih mudah memahami materi.⁵ Televisi, handphone, maupun alat elektronik lainnya merupakan jenis media yang dalam proses transfer pendidikannya melalui tayangan yang dilihat. Baik buruknya sikap maupun perlakuan seseorang dapat berubah karena adanya pengaruh tayangan yang disaksikan. Seorang anak sangat mudah dan cepat dalam meniru setiap apa yang dilihat maupun didengarnya dari lingkungan ia berada. Tayangan sebuah film terlihat sangat menarik ketika memperlihatkan seni dari segi grafis dan musik yang dipadu padankan secara baik serta mencakup nilai-nilai tertentu sesuai pada pencipta cerita. Semakin berkembangnya teknologi, setiap orang mudah untuk mengakses di berbagai aplikasi terkait film maupun informasi lainnya. Sehingga keterlibatan orang tua sangat penting dalam pemilihan tayangan mempunyai bernilai edukasi serta mampu membentuk kepribadian anak menjadi lebih baik.⁶

Nilai-nilai pendidikan akhlak tidak sedikit dijumpai di dalam film animasi. Dalam penelitiannya, Siti Wasilatur Rosidah (2022)⁷

⁴ Noorma Firman Zuhdi, Eka Sari Setianingsih, and Asep Ardiyanto, "Analisis Nilai-Nilai Karakter pada Film Kartun The Spongbob Movie," *Jurnal Upris* Vol. 3, No. 1 (2023): 71, <https://journal.upgris.ac.id/index.php/wp/article/download/10380/6102>.

⁵ Wafiyatu Maslahah, Lailatul Rofiah, and Rifky Maulana, "Implementasi Media Film Animasi pada Pembelajaran Sejarah Indonesia untuk Meningkatkan Visual-Spatial Intelligence," *Jurnal Bina Wakya* Vol. 16, No. 1 (2021): 6013, <http://ejournal.binawakya.or.id/index.php/MBI/article/view/1212/pdf>.

⁶ Mega Nur Afni and Nadri Taja, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Film Omar dan Hana," *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam* Vol. 2, No. 1 (2022): 58, <https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRPAI/article/view/986/649>.

⁷ Siti Wasilatur Rosidah, "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak pada Program Animasi Serial Riko the Series dan Relevansinya terhadap Penguatan Karakter Peserta Didik" (*Skripsi*: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2022), v, https://eprints.uinsaizu.ac.id/14411/1/Siti_Wasilatur_Rosidah_Nilai-Nilai_Pendidikan

menemukan bahwa film animasi *Riko the Series* pada pembelajaran di sekolah dimanfaatkan sebagai media dalam mendidik dan memperkuat karakter peserta didik yaitu pendidikan karakter religius, nasionalis, dan integritas. Andini Dwi Oktavia (2022)⁸ dalam penelitiannya mengemukakan bahwa rata-rata skor menyimak peserta didik yang memanfaatkan media film animasi lebih tinggi daripada rata-rata skor menyimak yang memanfaatkan media pembelajaran biasa. Penelitian berikutnya oleh Siti Fatima Aziz, dkk (2021)⁹, yang mengemukakan bahwa penggunaan media film animasi *Riko the Series* memberikan pengaruh pada peserta didik, yaitu berupa peningkatan secara signifikan partisipasi belajar peserta didik. Selanjutnya penelitian oleh Amalia Kartika Mohama, dkk (2023)¹⁰, menemukan bahwa setelah penggunaan media film animasi *Nussa*, kecerdasan spiritual peserta didik mengalami peningkatan. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya perlakuan sebanyak delapan kali pertemuan.

Penelitian-penelitian di atas menjelaskan tentang penggunaan film animasi sebagai alat bantu pembelajaran guna mempermudah peserta didik dalam mencerna materi pelajaran. Pemilihan film pastinya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik serta kesesuaian nilai-nilai dalam film terhadap materi yang dipelajari. Setiap film memiliki nilai-nilai untuk dijadikan acuan dalam berkehidupan, salah satunya yaitu nilai-nilai pendidikan akhlak yang sangat penting perannya dalam hidup bermasyarakat. Nilai-nilai dalam film animasi sering kali disinggung oleh guru pada saat menjelaskan materi pelajaran, utamanya mata pelajaran akidah akhlak yang mempelajari tentang pendidikan moral.

Dari observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 05 Januari 2024 terhadap peserta didik kelas IV dan guru Pendidikan

Akhlah pada Program Animasi Serial *Riko the Series* dan Relevansinya terhadap Penguatan Karakter Peserta Didik.pdf.

⁸ Andini Dwi Oktavia and Abdul Rahman Jupri, "Penggunaan Media Film Animasi Kartun dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar: Studi tentang Keterampilan Menyimak Siswa," *Jurnal Educatio* Vol. 8, No. 3 (2022): 846, <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.2664>.

⁹ Siti Fatima Aziz, Rapi Us. Djuko, and Nunung Suryana Jamin, "Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi 'Riko the Series' terhadap Partisipasi Belajar Anak," *Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 1, No. 1 (2021): 51, <https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/SJECE/article/view/881/205>.

¹⁰ Amalia Kartika Mohama, Icam Sutisna, and Nurhayati Tine, "Pengaruh Penggunaan Media Animasi terhadap Kecerdasan Spiritual Anak," *Student Journal of Early Childhood Education* Vol. 3, No. 2 (2023): 178, <https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/SJECE/article/view/2644/671>.

Agama Islam (PAI) di MI Hidayatus Shibyan Kudus, terlihat bahwa beberapa peserta didik sering berbicara di luar materi pembelajaran, masih suka melontarkan julukan-julukan jelek kepada temannya, dan kurang peduli terhadap teman yang membutuhkan bantuan. Hal ini menandakan bahwa nilai-nilai pendidikan akidah akhlak belum sepenuhnya dipraktikkan oleh peserta didik sebagaimana yang telah diajarkan dalam pembelajaran akidah akhlak. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan pemahaman serta pengamalan nilai-nilai akidah akhlak. Peneliti memilih peserta didik kelas IV sebagai subjek penelitian karena kelas IV merupakan awal peralihan peserta didik dari kelas rendah menuju kelas tinggi sehingga perlu mendapatkan perhatian lebih untuk bekal menuju kelas-kelas berikutnya. Guru PAI memberikan informasi bahwa beliau pernah menyampaikan materi pembelajaran akidah akhlak di kelas IV berbantuan media film animasi dengan harapan dapat menarik perhatian serta meningkatkan pemahaman nilai-nilai akidah akhlak peserta didik. Film animasi yang ditayangkan ialah animasi anak Upin dan Ipin, pernah juga menyampaikan materi akhlak tercela dan akhlak terpuji melalui penayangan film kisah Tsa'labah dengan fasilitas laptop.

Dengan menggunakan media film animasi, proses pembelajaran menjadi cukup efektif. Hanya saja, perlu adanya kreatifitas serta pertimbangan fasilitas supaya media dapat lebih menarik dan peserta didik mudah memahaminya. Kreatifitas yang dimaksud dalam hal ini ialah dalam pemilihan tayangan, guru dapat memilihkan film yang lebih menarik dan film-film terbaru, sehingga peserta didik tidak merasa bosan. Pertimbangan fasilitas juga tidak kalah penting, karena fasilitaslah yang dapat memperlancar suatu kegiatan. Dalam hal ini, guru mengembangkan fasilitas media pembelajaran berupa penggunaan LCD proyektor untuk penayangan film animasi. Dengan menggunakan LCD proyektor, peserta didik akan lebih terbantu karena tampilan film yang lebih lebar, sehingga peserta didik dalam satu kelas lebih kondusif. Berhubungan dengan hal-hal yang telah dirumuskan, peneliti tertarik untuk meneliti terkait peningkatan pemahaman peserta didik melalui **Implementasi Media Film Animasi *Riko the Series* Perspektif MI Hidayatus Shibyan Kudus dalam Memahami Nilai-nilai Pendidikan Akidah Akhlak.**

B. Fokus Penelitian

Film animasi merupakan salah satu media yang dapat dimanfaatkan dalam pembentukan karakter anak. Selain karena kebanyakan anak suka menyaksikan tayangan film animasi, media tersebut sangat cocok karena terdapat banyak nilai pendidikan akhlak

di dalamnya. Penelitian ini berusaha mengkaji implementasi film animasi *Riko the Series* episode “Lebih Baik Memaafkan” sebagai media pembelajaran akidah akhlak kelas IV.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi media film animasi *Riko the Series* perspektif MI Hidayatus Shibyan Kudus pada mata pelajaran akidah akhlak?
2. Bagaimana keunikan film animasi *Riko the Series* sebagai media pembelajaran akidah akhlak di MI Hidayatus Shibyan Kudus?
3. Bagaimana pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran akidah akhlak melalui tayangan film animasi *Riko the Series* perspektif MI Hidayatus Shibyan Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian dan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk meninjau implementasi media film animasi *Riko the Series* perspektif MI Hidayatus Shibyan Kudus pada mata pelajaran akidah akhlak.
2. Untuk mengetahui keunikan film animasi *Riko the Series* sebagai media pembelajaran akidah akhlak di MI Hidayatus Shibyan Kudus.
3. Untuk menganalisis pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran akidah akhlak melalui tayangan film animasi *Riko the Series* perspektif MI Hidayatus Shibyan Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini meliputi:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membagikan kontribusi pemikiran dalam pengembangan pendidikan keagamaan pada anak serta sebagai informasi terkait media perfilman yang mampu menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengalaman secara langsung untuk peserta didik, guru, orang tua, maupun masyarakat sekitar melalui karakter tokoh-tokoh yang ada pada film animasi *Riko the Series*, serta mampu menyerap pesan

moral dan karakter pendidikan Islam yang ada dalam film *Riko the Series*.

F. Sistematika Penulisan

Untuk membahas penelitian ini lebih jelas, sistematika penulisan ini dibuat untuk memudahkan pemahaman terhadap penelitian yang dilakukan. Sistematika penulisan ini sesuai pedoman Nomor: B-21731/In.37/PP.00.9/12/2018 pada Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Kudus tentang Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi) pada tahun 2018. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri atas latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir terkait dengan judul.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian meliputi jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan ini berisi tentang pemanfaatan media film animasi *Riko the Series* perspektif MI Hidayatus Shibyan Kudus dalam memahami nilai-nilai pendidikan akidah akhlak. Bagian pertama berisi implementasi media film animasi *Riko the Series* perspektif MI Hidayatus Shibyan Kudus pada mata pelajaran akidah akhlak, bagian kedua berisi keunikan film animasi *Riko the Series* sebagai media pembelajaran akidah akhlak, dan bagian ketiga berisi pemahaman peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak melalui tayangan film animasi *Riko the Series*.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Bagian akhir memuat daftar pustaka, lampiran, serta daftar riwayat hidup peneliti.